



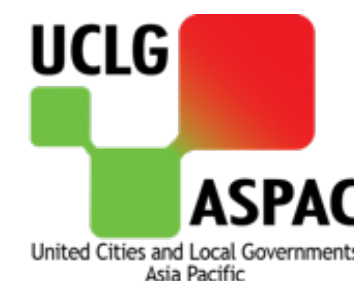
ISOCARP INSTITUTE
Centre for Urban Excellence

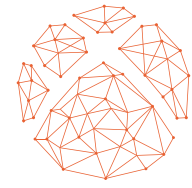
ECONOMIC PROSPERITY OF CITIES AND REGIONS

KESEJAHTERAAN EKONOMI KOTA DAN DAERAH

SESSION 02 | WEDNESDAY 22 JULY 2020 | 1:15-2:45 PM WIB/JAKARTA TIME

SESI 2 | RABU 22 JULI 2020 | 1:15-2:45 PM WIB





SPEAKERS PEMBICARA



MARTINA JUVARA

Director | Direktur

URBAN Silence Ltd, London (UK)



ERIC HUYBRECHTS

Architect & Urban/Regional Planner
Arsitek & Perencana Perkotaan

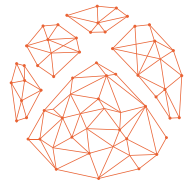
ISOCARP MTPA ICOMOS



DIDIER VANCUTSEM

Director | Direktur

ISOCARP Institute – Centre for Urban Excellence



PROGRAM KONTEN

INTRO

Definition | Definisi

Sustainable Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

New Urban Agenda

Agenda Baru Perkotaan

PROSPERITY

Metropolises | Metropolis

Investments | Investasi

Smart & Circular Cities

Kota Pintar & Sirkuler

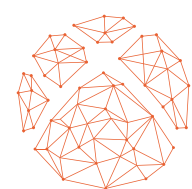
CASES

Jakarta Declaration

Deklarasi Jakarta

Approaches | Pendekatan

Tools | Instrumen

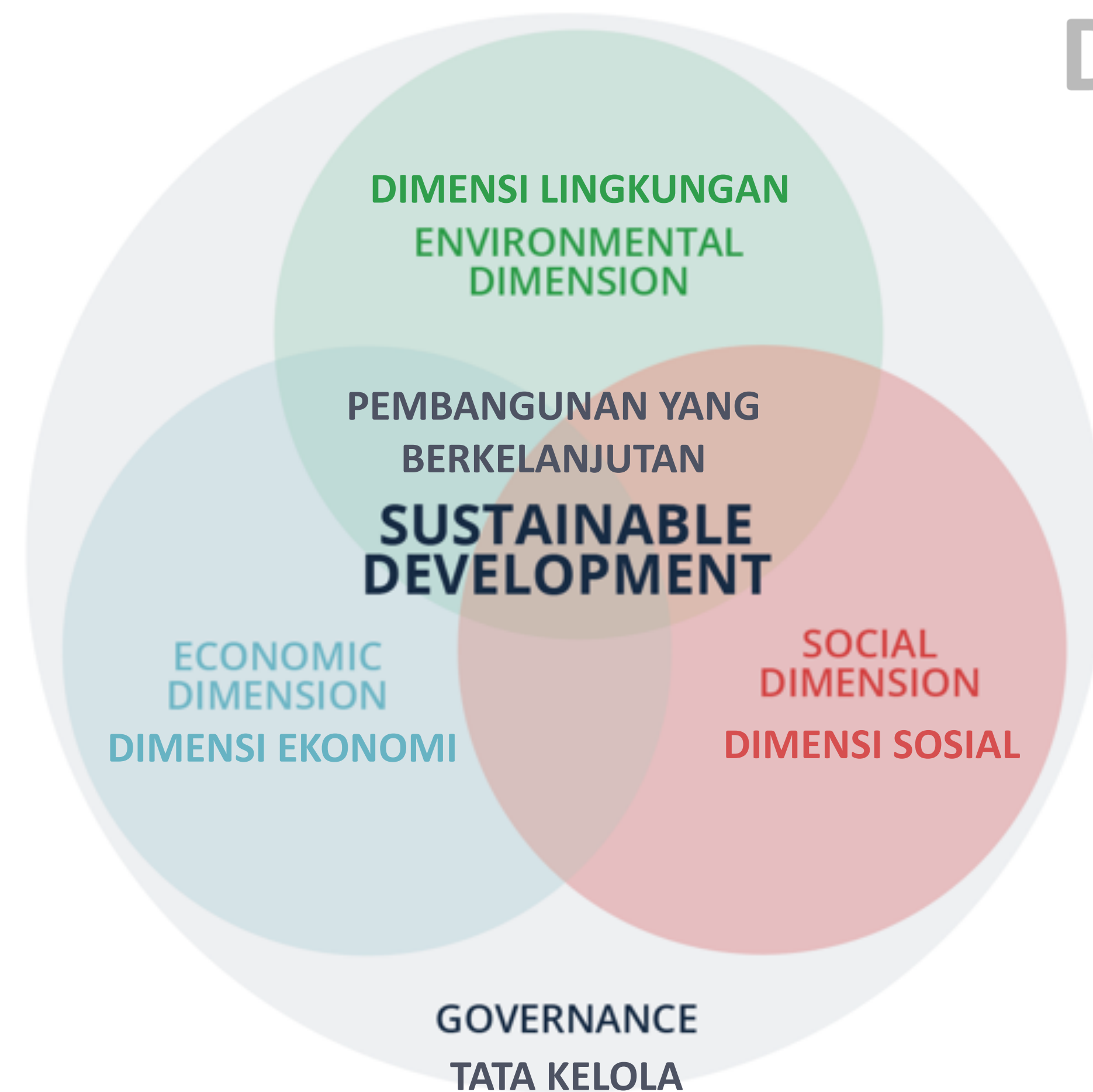


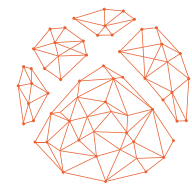
ECONOMIC SUSTAINABILITY

KEBERLANJUTAN EKONOMI

"Sustained and long-term economic growth and prosperity which contributes to the equal and inclusive social development and the preservation and restoration of natural systems."

"Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dalam jangka panjang dan kesejahteraan yang berkontribusi pada pembangunan sosial yang setara dan inklusif serta pelestarian dan pemulihan sistem alam."

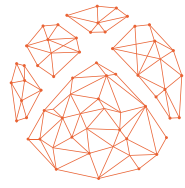




UN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG)

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (PBB)



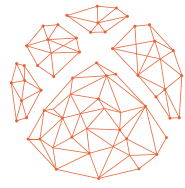


SDG1: NO POVERTY

MENGHAPUS KEMISKINAN

“By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.”

“Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang setara atas sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.”

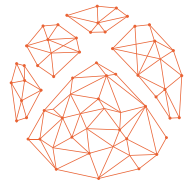


SDG5: GENDER EQUALITY

KESETARAAN GENDER

“Undertake reforms to give women equal rights to economic resources, as well as access to ownership and control over land and other forms of property, financial services, inheritance and natural resources, in accordance with national laws”

“Melakukan reformasi untuk memberi hak yang sama kepada perempuan terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, jasa keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional.”

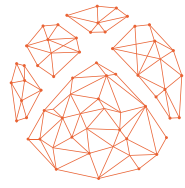


SDG7: AFFORDABLE, CLEAN ENERGY

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

“By 2030, enhance international cooperation to facilitate access to clean energy research and technology, including renewable energy, energy efficiency and advanced and cleaner fossil-fuel technology, and promote investment in energy infrastructure and clean energy technology”

“Pada tahun 2030, memperkuat kerja sama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap riset dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi dan teknologi bahan bakar fosil yang lebih maju dan bersih, dan mempromosikan investasi di bidang infrastruktur energi dan teknologi energi bersih.”

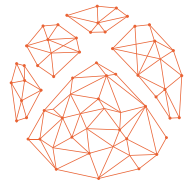


SDG8: DECENT WORK & ECONOMIC GROWTH

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

“Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services”

“Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan.”

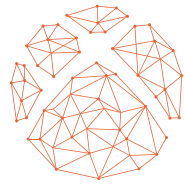


SDG9: INDUSTRY, INNOVATION & INFRASTRUCTURE

INFRASTRUKTUR, INDUSTRI & INOVASI

“Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all”

“Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama, termasuk infrastruktur regional dan antarbatas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua.”

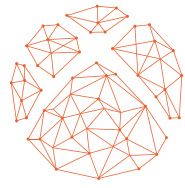


SDG10: REDUCED INEQUALITIES

MENGURANGI KETIMPANGAN

“Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard ”

“Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan, termasuk dengan mengeliminasi hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif dan mendorong legislasi, kebijakan dan aksi yang tepat.”

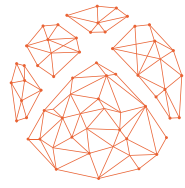


SDG11: SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES

KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN

“By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons”

“Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, dengan memperbanyak transportasi publik, dengan memperhatikan kebutuhan kelompok rentan seperti perempuan, anak, orang dengan disabilitas dan manula.”

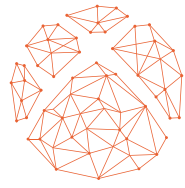


NEW URBAN AGENDA

AGENDA BARU PERKOTAAN

“(13d) Meet the challenges and opportunities of present and future sustained, inclusive and sustainable economic growth, leveraging urbanization for structural transformation, high productivity, value-added activities and resource efficiency, harnessing local economies and taking note of the contribution of the informal economy while supporting a sustainable transition to the formal economy; “

“(13d) Memenuhi tantangan dan peluang pertumbuhan ekonomi di masa kini dan masa depan yang berkesinambungan, inklusif dan berkelanjutan, mendorong urbanisasi agar terwujud transformasi struktural, produktivitas yang tinggi, kegiatan yang bernilai tambah dan efisiensi sumber daya, menggerakkan ekonomi lokal, dan memperhatikan kontribusi ekonomi informal, sekaligus mendukung transisi berkelanjutan menuju ekonomi formal;“

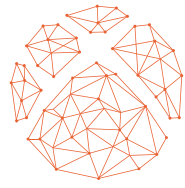


NEW URBAN AGENDA

AGENDA BARU PERKOTAAN

“(13e) Fulfil their territorial functions across administrative boundaries and act as hubs and drivers for balanced, sustainable and integrated urban and territorial development at all levels;”

“(13e) Memenuhi fungsi kewilayahan lintas batas administratif, dan berperan sebagai simpul dan penggerak pembangunan kota dan kewilayahan yang berimbang, berkelanjutan, dan terpadu di semua tingkatan;”



NEW URBAN AGENDA

AGENDA BARU PERKOTAAN

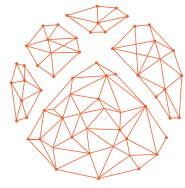
“(14b) Ensure sustainable and inclusive urban economies by leveraging the agglomeration benefits of well-planned urbanization, including high productivity, competitiveness and innovation, by promoting full and productive employment and decent work for all, by ensuring the creation of decent jobs and equal access for all to economic and productive resources and opportunities and by preventing land speculation, promoting secure land tenure and managing urban shrinking, where appropriate;”

“Memastikan ekonomi perkotaan yang berkelanjutan dan inklusif, dengan mendayagunakan manfaat aglomerasi dari urbanisasi yang direncanakan dengan baik, produktivitas tinggi, daya saing, dan inovasi, dengan mendorong kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua, dengan memastikan penciptaan lapangan kerja yang layak dan akses yang setara terhadap sumber daya dan peluang ekonomi yang produktif, dan dengan mencegah spekulasi lahan, dan mendorong hak atas lahan serta mengelola kemerosotan lingkungan kota.”



ERIC HUYBRECHTS

ARCHITECT, URBAN/REGIONAL PLANNER
ARSITEK, AHLI PERENCANAAN KOTA/DAERAH
ISOCARP MTPA ICOMOS



WHEEL OF URBAN PROSPERITY

RODA KESEJAHTERAAN KOTA

URBAN GOVERNANCE
TATA KELOLA PERKOTAAN

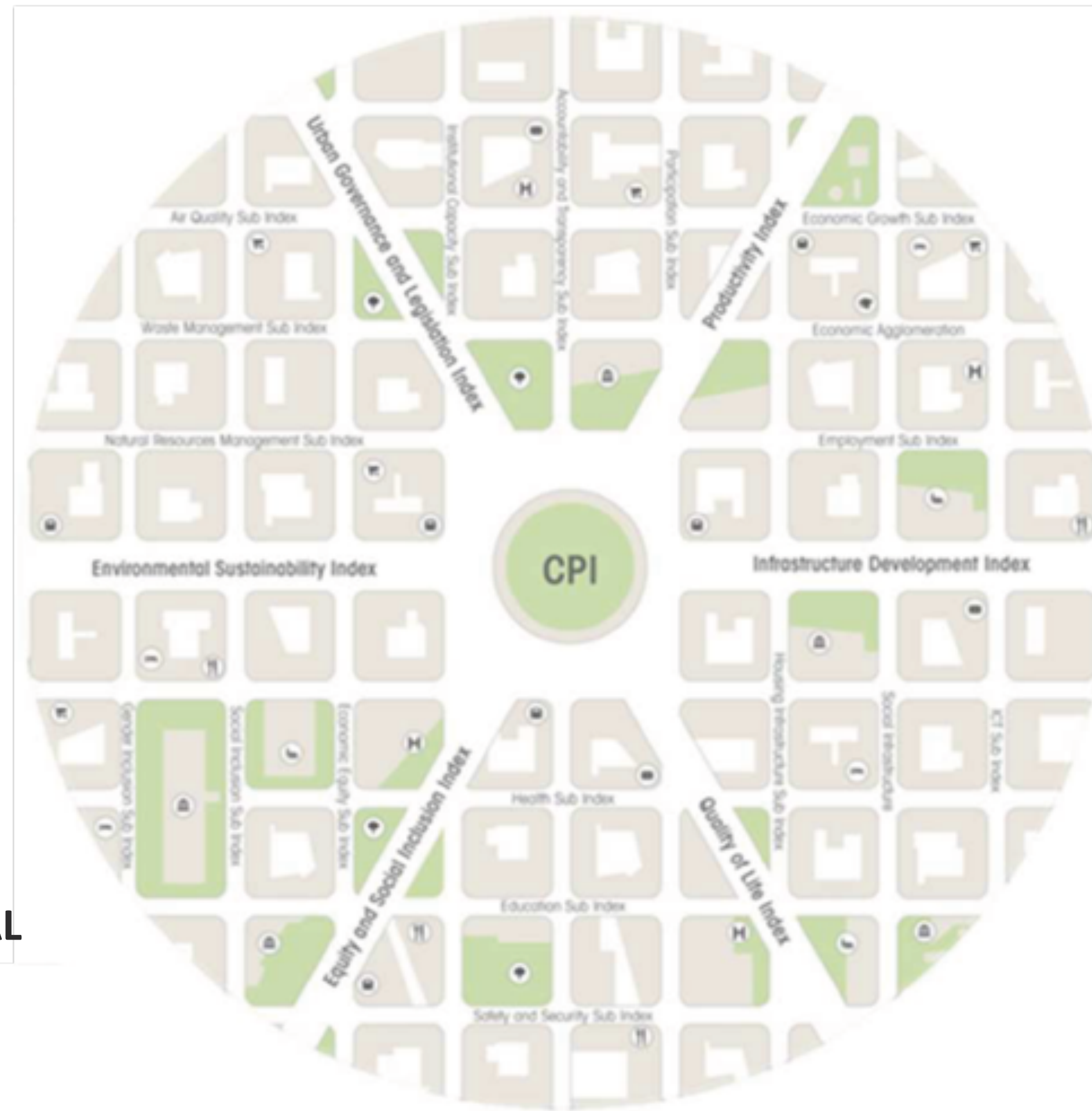
PRODUCTIVITY
PRODUKTIVITAS

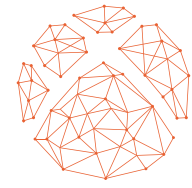
ENVIRONMENT SUSTAINABLE
KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

EQUALITY & SOCIAL INCLUSION
KESETARAAN DAN INKLUSI SOSIAL

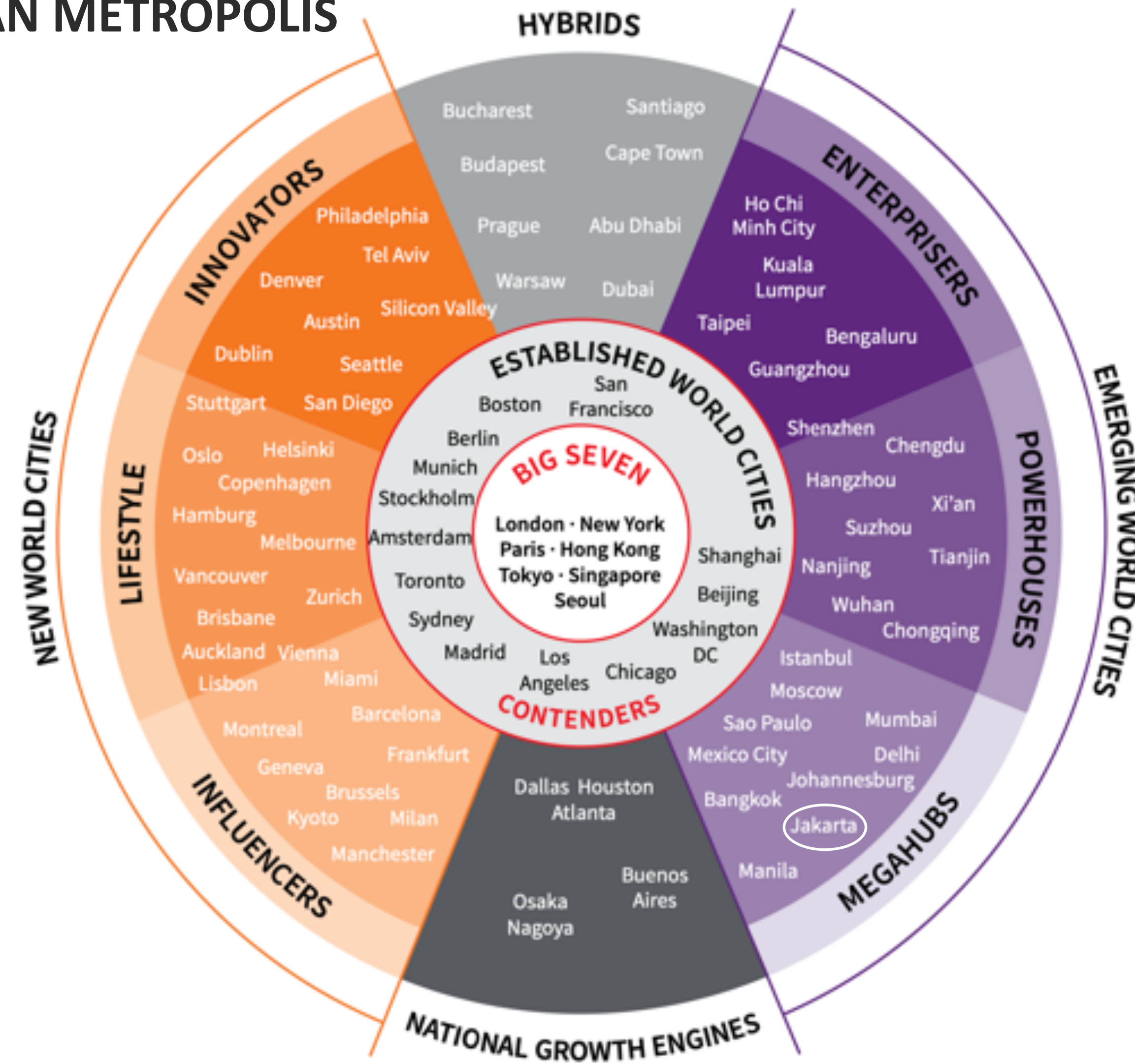
QUALITY OF LIFE
KUALITAS HIDUP

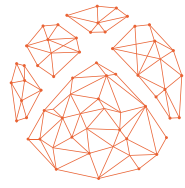




COMPETING METROPOLISES

PERSAINGAN METROPOLIS



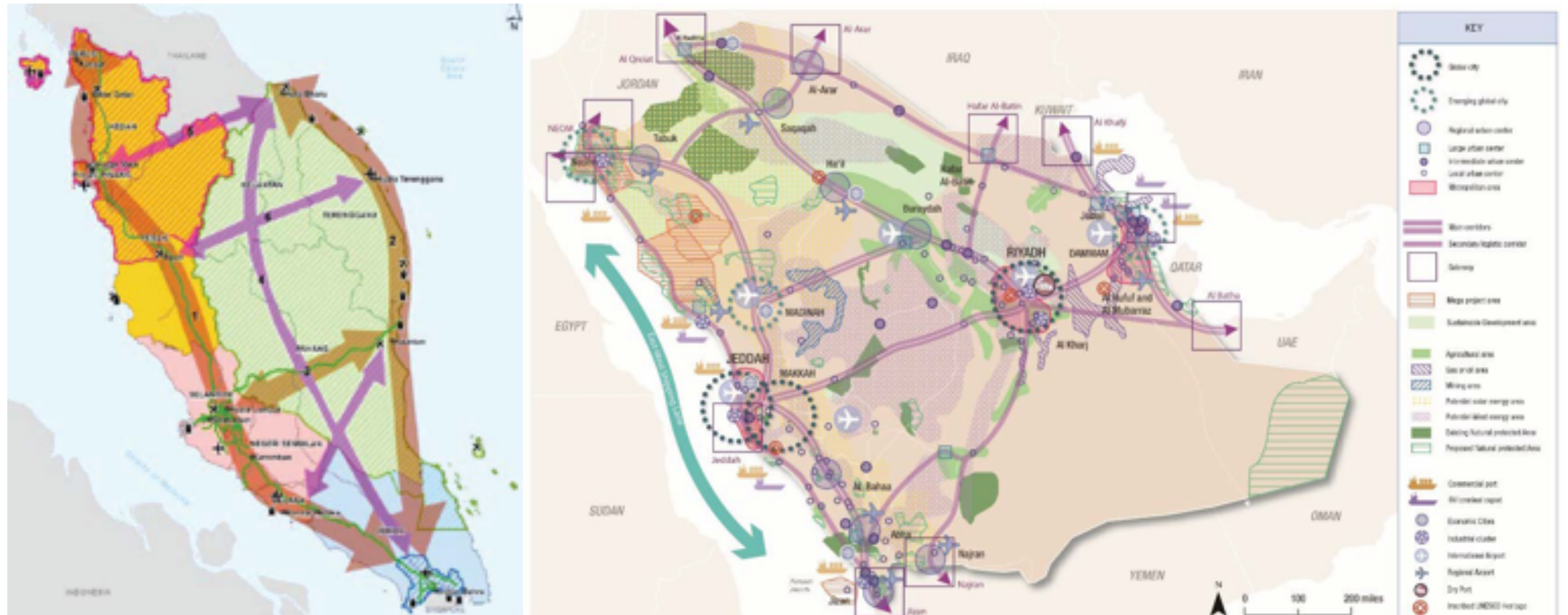


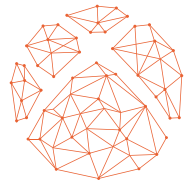
ECONOMIC DEVELOPMENT CORRIDORS

TO DEVELOP INTERMEDIATE CITIES & REGIONS

KORIDOR PEMBANGUNAN EKONOMI

UNTUK MEMBANGUN KOTA DAN DAERAH MENENGAH

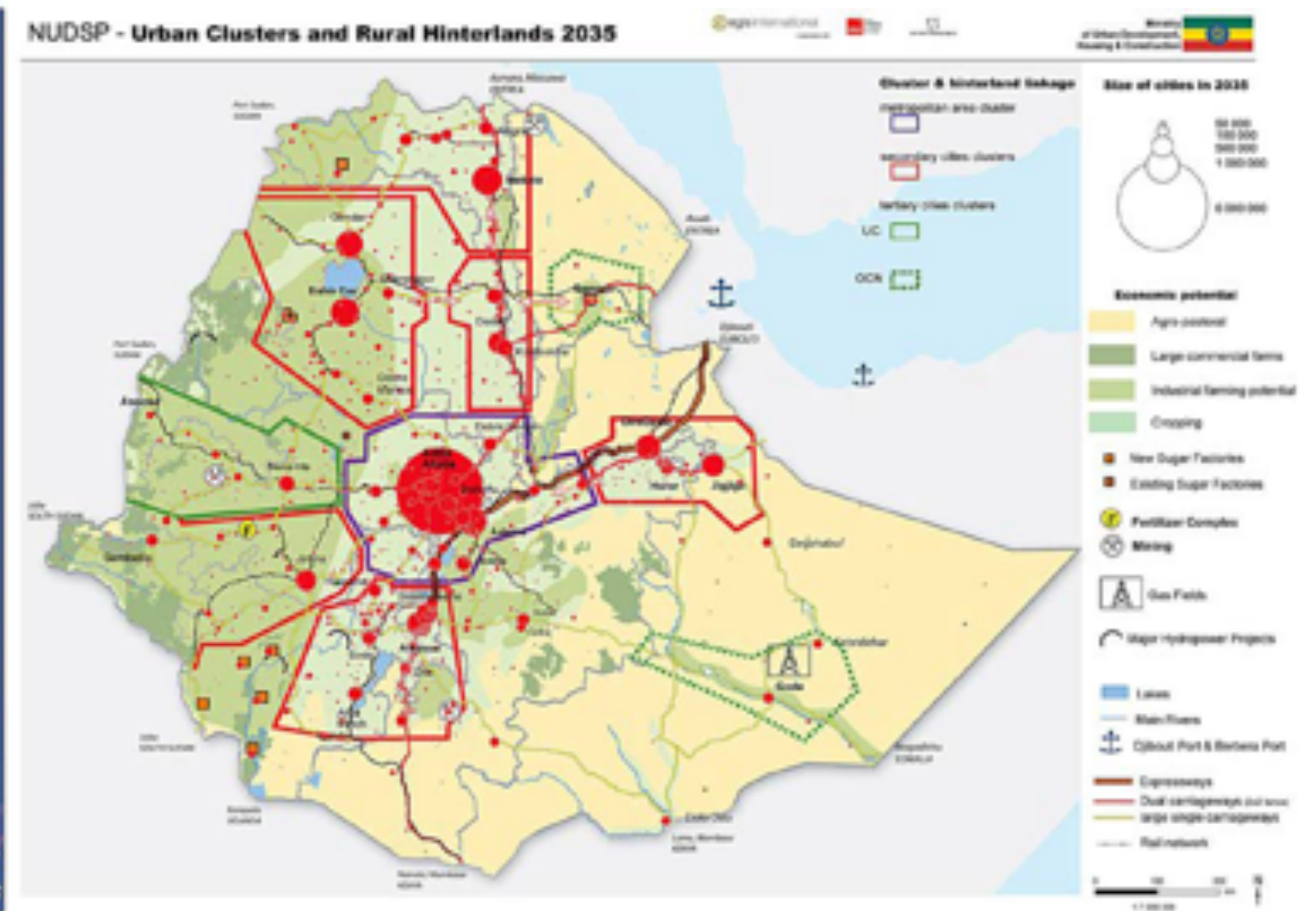


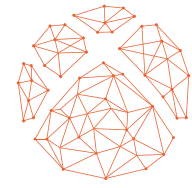


ECONOMIC DEVELOPMENT CORRIDORS

TO DEVELOP INTERMEDIATE CITIES & REGIONS

KORIDOR PEMBANGUNAN EKONOMI UNTUK MEMBANGUN KOTA DAN DAERAH MENENGAH



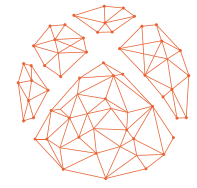


CITY MARKETING

TO ATTRACT INVESTMENTS

PEMASARAN KOTA UNTUK MENARIK INVESTASI





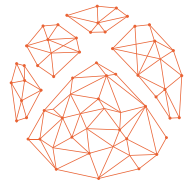
EFFECTS OF FINANCE ECONOMY OF CITITES

SIMILAR PRODUCTS: GHOST NEW TOWNS, NON-INCLUSIVE CITIES

DAMPAK EKONOMI KEUANGAN BAGI KOTA

KOTA BARU TANPA PENGHUNI, KOTA YANG TIDAK INKLUSIF





NON-AFFORDABLE METROPOLIS

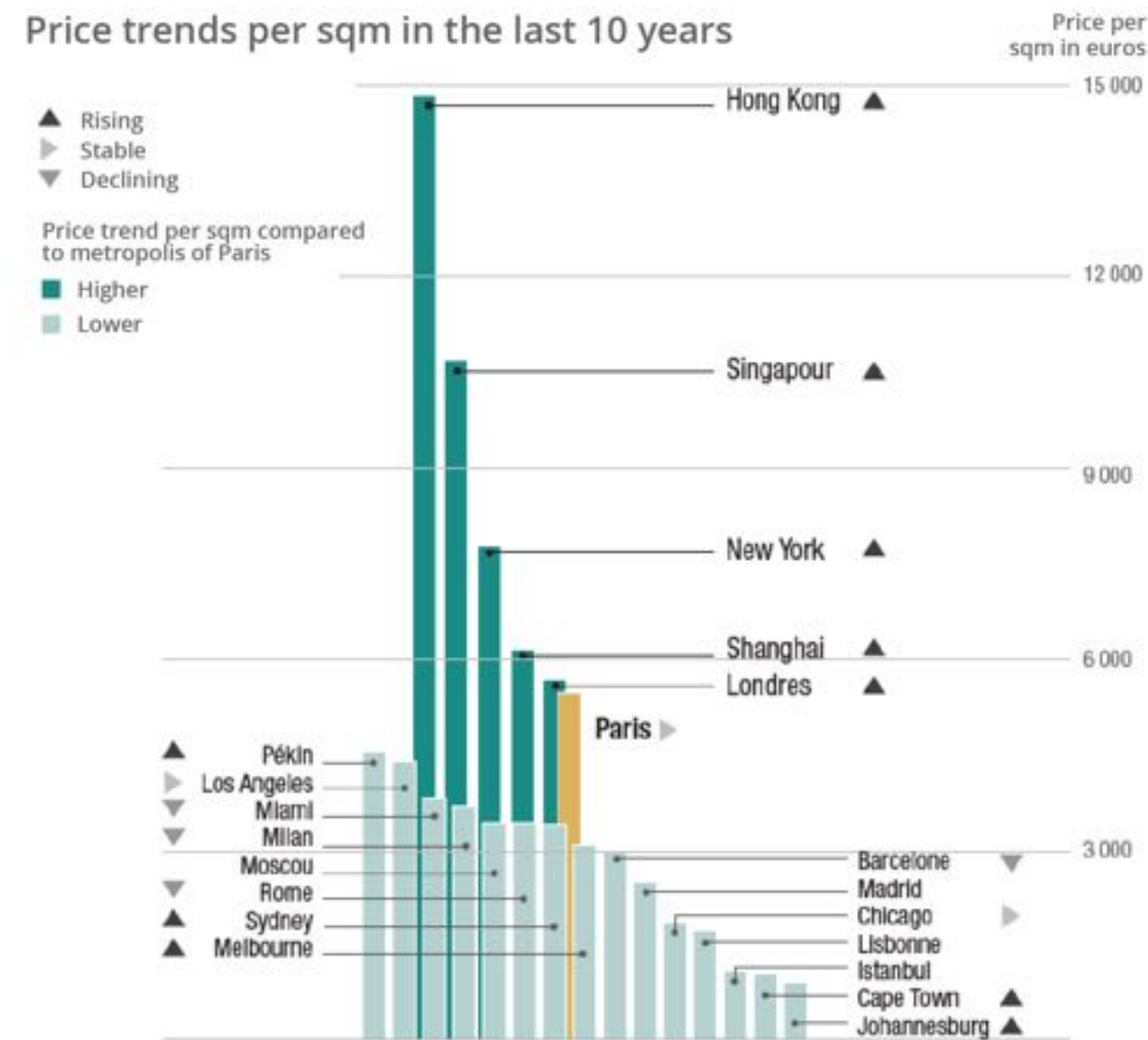
DISCONNECTION FROM REAL ESTATE PRICE TO REVENUE

METROPOLIS YANG TIDAK TERJANGKAU

KETIDAKSINAMBUNGAN ANTARA HARGA PERUMAHAN DENGAN PENDAPATAN

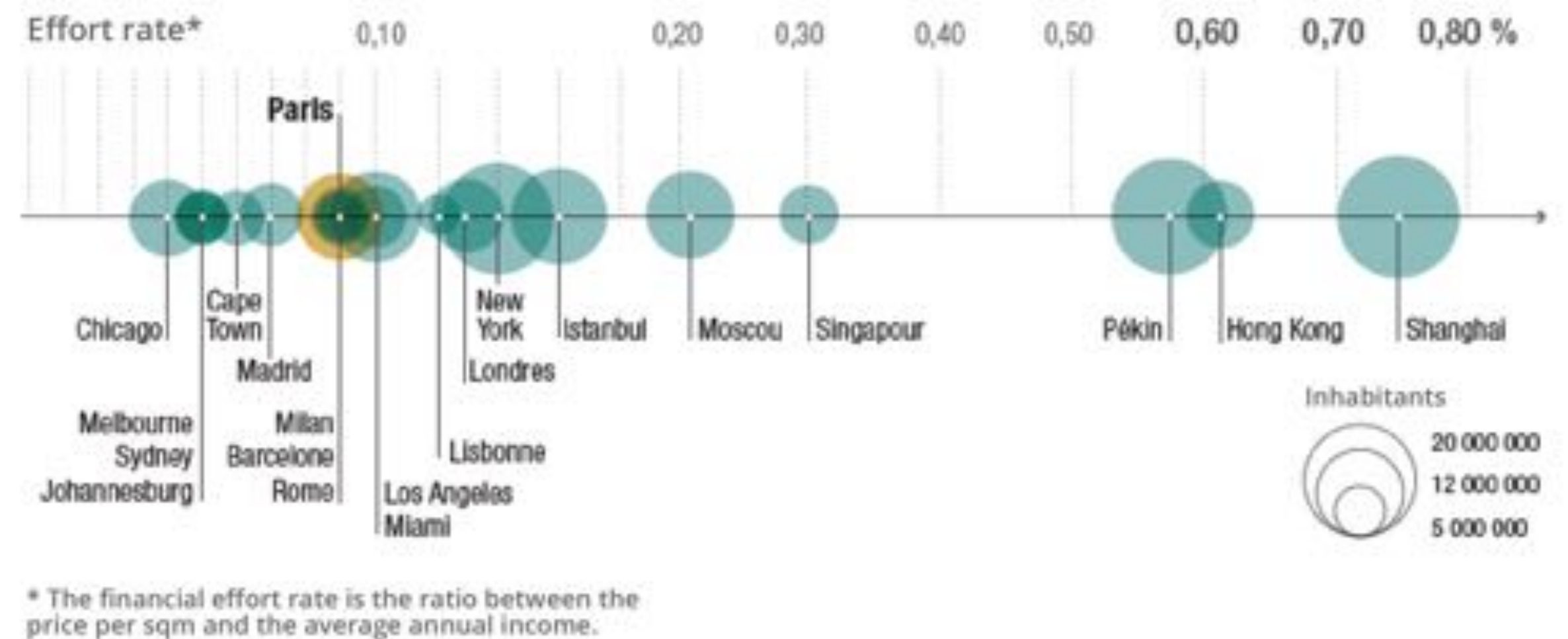
Comparison of real estate prices in metropolitan areas

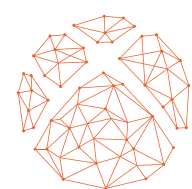
Perbandingan harga perumahan di area metropolitan



Financial effort of home buyers

Kemampuan finansial pembeli rumah





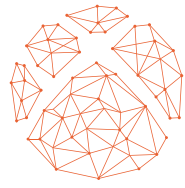
UNAFFORDABLE CITY = INFORMAL SETTLEMENTS

A PLANNED CITY IS NOT AFFORDABLE FOR 50% OF URBAN DWELLERS

KOTA YANG TIDAK TERJANGKAU = PERMUKIMAN INFORMAL

KOTA YANG DIRENCANAKAN TIDAK DAPAT DIJANGKAU OLEH 50% PENDUDUK KOTA





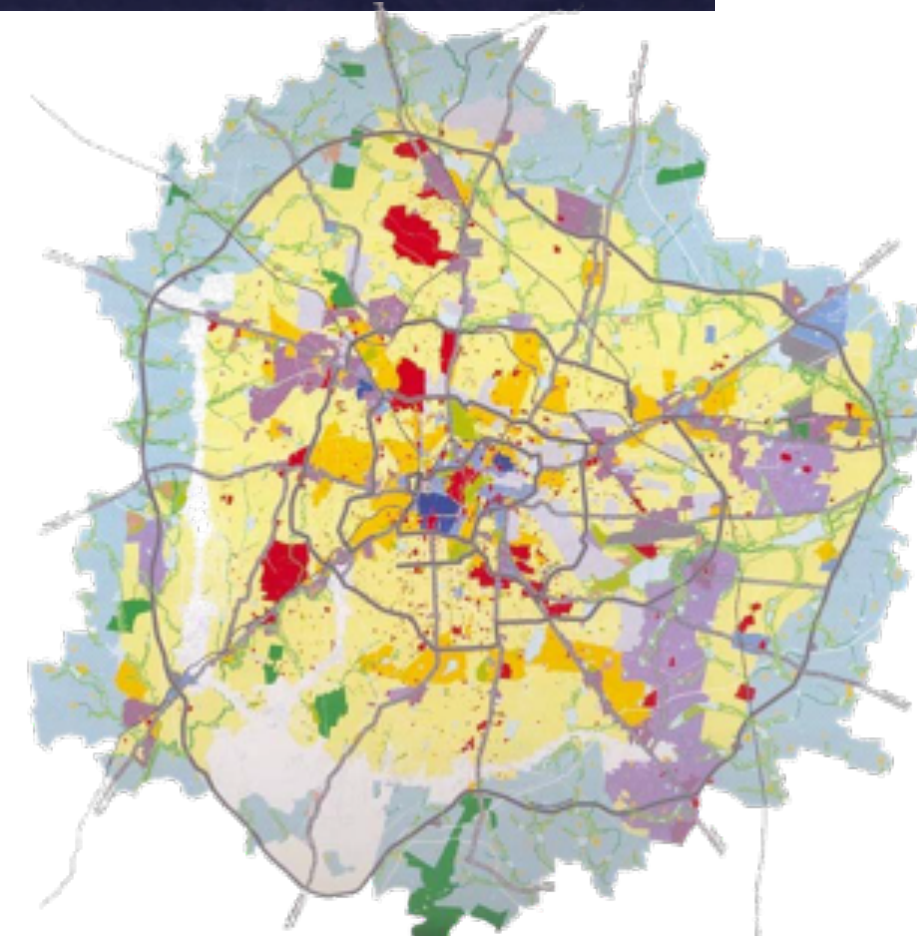
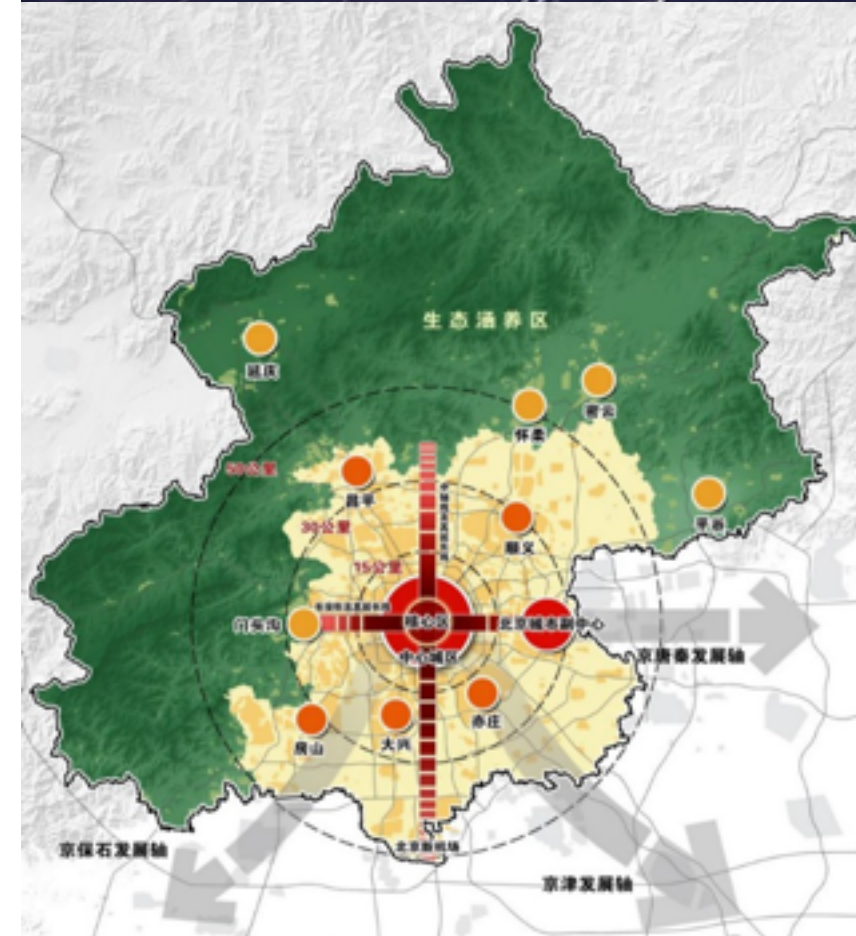
PLANNING FOR FUTURE INFORMAL AREAS

BIGGEST CHALLENGE FOR PLANNERS OF 21ST CENTURY

MERENCANAKAN AREA INFORMAL MASA DEPAN

TANTANGAN TERBESAR BAGI AHLI PERENCANAAN DI ABAD KE-21







RESHAPING CITIES BY PUBLIC TRANSPORTATION

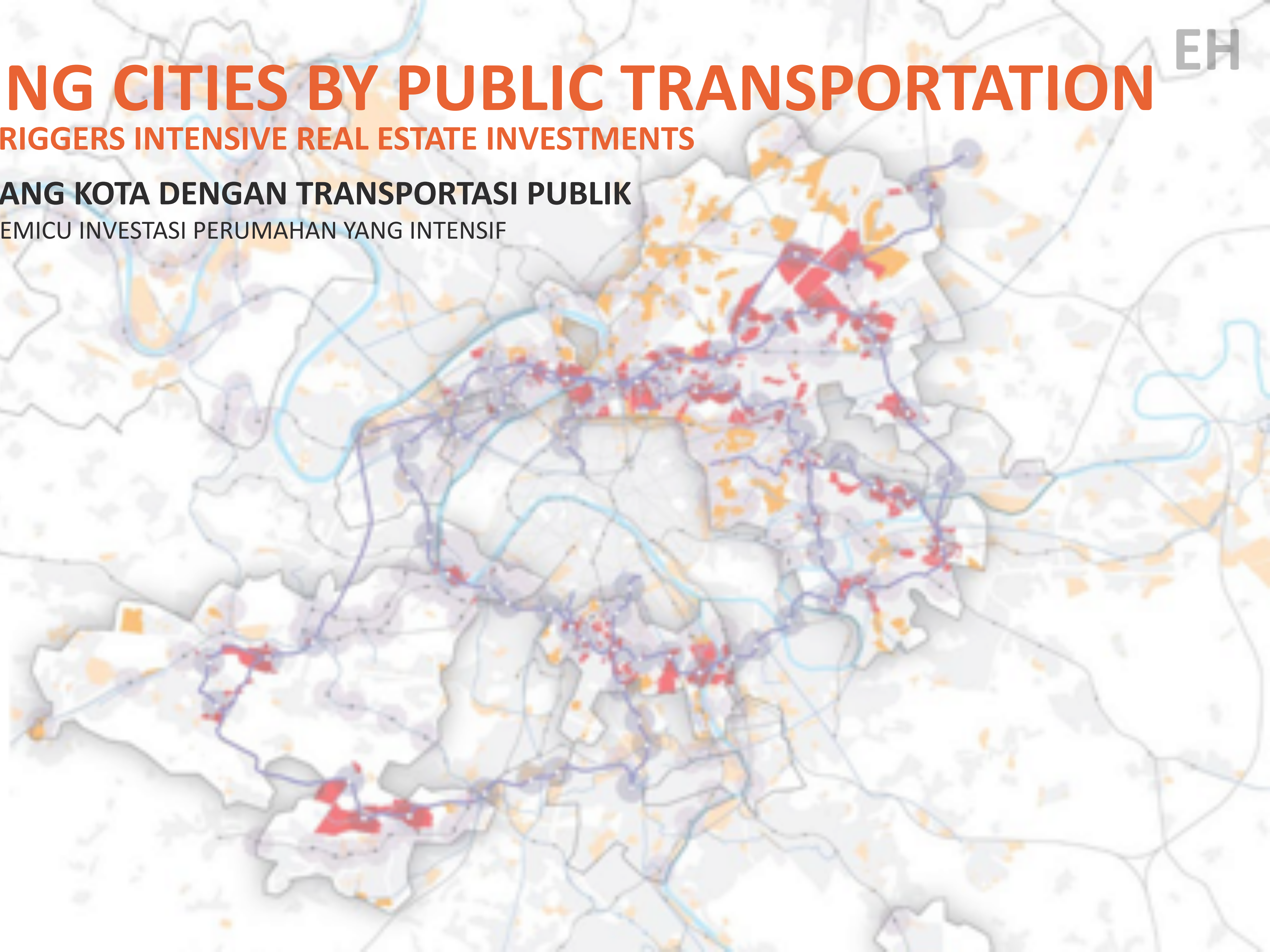
MASS TRANSIT TRIGGERS INTENSIVE REAL ESTATE INVESTMENTS

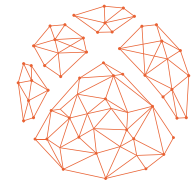
MEMBENTUK ULANG KOTA DENGAN TRANSPORTASI PUBLIK

ANGKUTAN MASSAL MEMICU INVESTASI PERUMAHAN YANG INTENSIF

**Project in the 16 Territorial
Development Contracts (CDT)**

**Proyek dalam 16 Kontrak
Pengembangan Wilayah (CDT)**



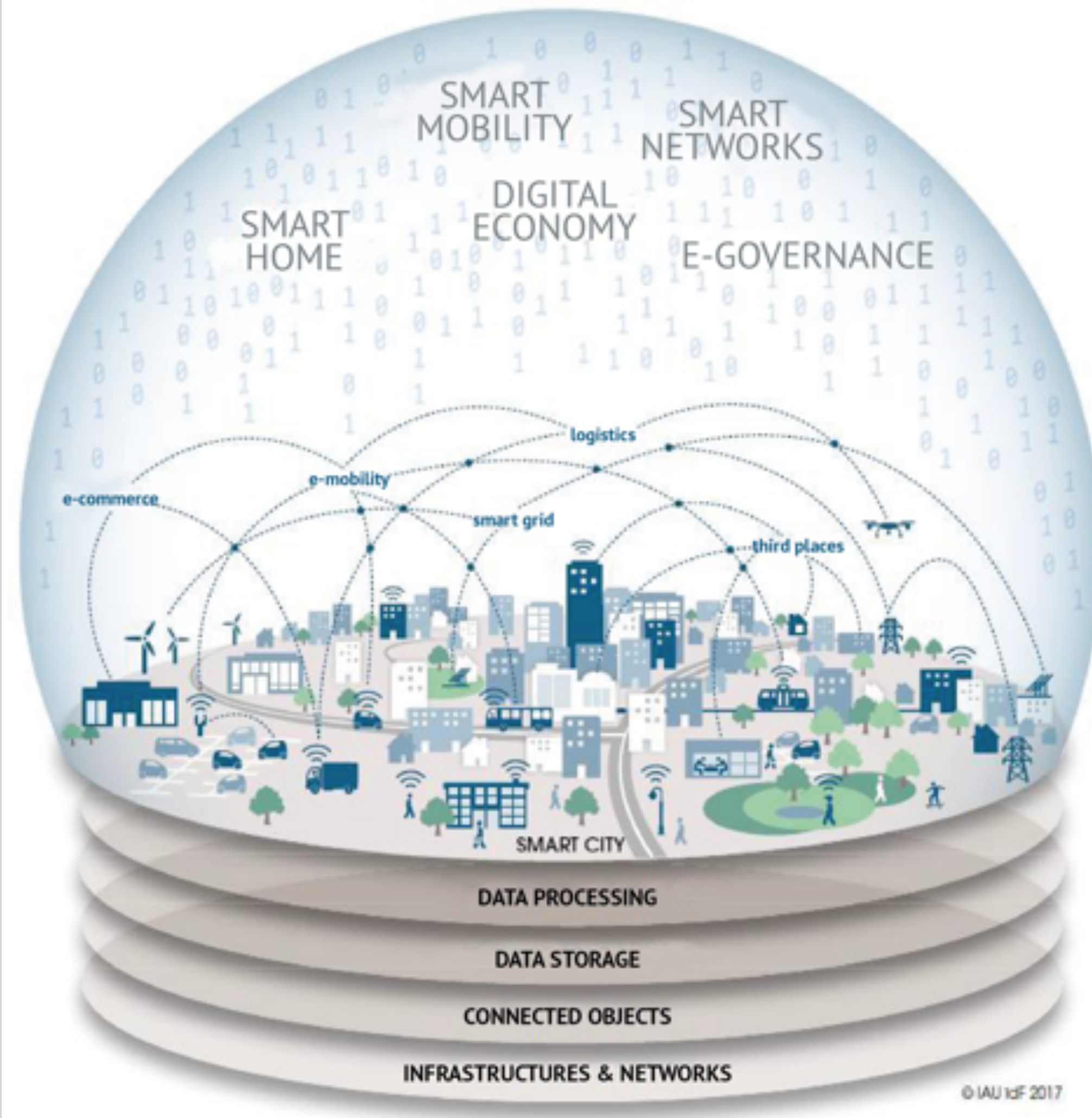


DIGITAL TRANSFORMATION OF CITIES

NEW ECONOMY, NEW MOBILITY, NEW MANAGEMENT OF GRIDS, NEW RELATION TO CITIZENS

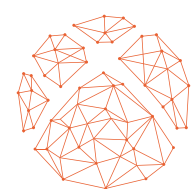
TRANSFORMASI DIGITAL KOTA

EKONOMI BARU, MOBILITAS BARU, MANAJEMEN JARINGAN BARU, RELASI BARU DENGAN WARGA



The Smart City, at the
convergence of data flows

Smart City, konvergensi
aliran data



SMART CITY, SMART REGION, SMART NATION

A MULTI-DIMENSIONAL ECONOMIC SHIFT

SMART CITY, SMART REGION, SMART NATION

PERGESERAN EKONOMI MULTI-DIMENSIONAL



Smart Parking
Parkir Pintar



Shared Vehicles
Berbagi Kendaraan



Traffic Management
Pengelolaan Lalu Lintas



Public Transport
Transportasi Publik



Charging Stations
Stasiun Pengisian Daya



Infrastructures
Infrastruktur



Clean Energy
Energi Bersih



Smart Buildings
Gedung Pintar



Solid Waste Management
Pengelolaan Limbah Padat



Environmental Protection
Perlindungan Lingkungan



Environmental Performance
Kinerja Lingkungan



Public Participation
Partisipasi Publik



E-Governance
Tata Kelola Berbasis Elektronik



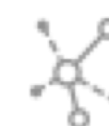
Urbanism
Urbanisme



Education
Pendidikan



Digital Economy (FabLab, ...)
Ekonomi Digital (FabLab, ...)



Blockchain
Rantai Blok



5G
5G



Internet (speed)
Internet (kecepatan)



(Public) WIFI
WIFI (Publik)



Smartphones
Ponsel Pintar



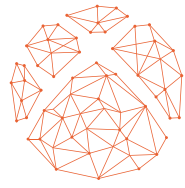
Quality of Life
Kualitas Hidup



Urban Services
Layanan Perkotaan



Cyber Security
Keamanan Siber



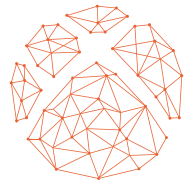
CULTURE & LEISURE AS ECONOMIC DEV. STRATEGY

MUSEUMS, HISTORIC CENTRES, AMUSEMENTS PARKS, INTANGIBLE HERITAGES

BUDAYA & REKREASI SEBAGAI STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI

MUSEUM, PUSAT BERSEJARA, TAMAN HIBURAN, WARISAN NON-FISIK





CIRCULAR URBAN ECONOMY

SOBRIETY = LESS VULNERABILITY

EKONOMI KOTA SIRKULAR

KESADARAN = BERKURANGNYA KERENTANAN

Linear Urban Metabolism

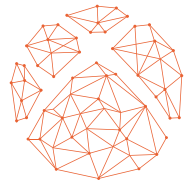
Metabolisme Kota Linier



Circular Urban Metabolism

Metabolisme Kota Sirkuler





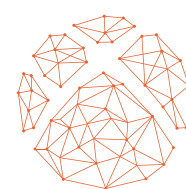
GOVERNING THE METROPOLIS

TO MANAGE THE ECONOMIC DEVELOPMENT

MENGELOLA METROPOLIS

UNTUK MENGELOLA PEMBANGUNAN EKONOMI

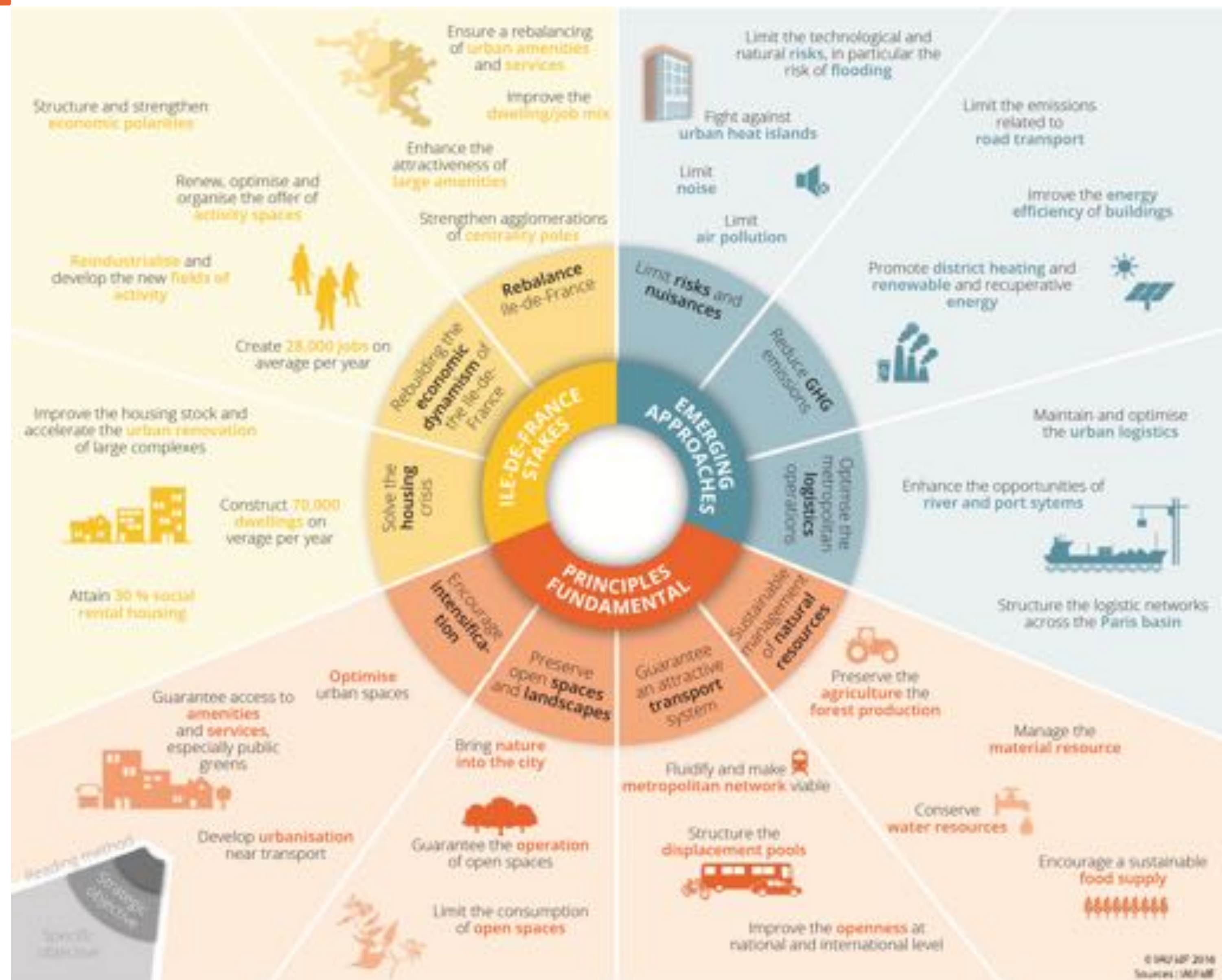


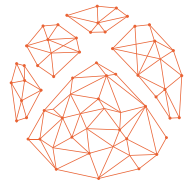


MONITORING THE DEVELOPMENT AGILITY OF CITY POLICIES

MEMANTAU PEMBANGUNAN
KESIGAPAN KEBIJAKAN KOTA

Master plan of the Île-de-France region
Rencana induk wilayah Île-de-France





TERRITORIAL PLANNING AGENCIES

MULTI-DISCIPLINARY PLATFORMS – CONFIDENCE PARTNER

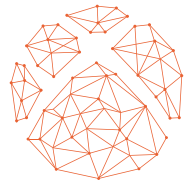
BADAN PERENCANAAN DAERAH

WADAH MULTIDISPLINER – MITRA KEPERCAYAAN



- **Building Territorial Policies and Strategies**
Membentuk Kebijakan dan Strategi Wilayah
- **Permanent Observatory**
Pengamat Permanen
- **Think Tank of City Development**
Lembaga Kajian Pembangunan Kota
- **Urban Lab for Innovation**
Laboratorium untuk Inovasi Perkotaan
- **Resource Centre to support Public Debate**
Pusat Sumber Daya untuk Mendukung Debat Publik



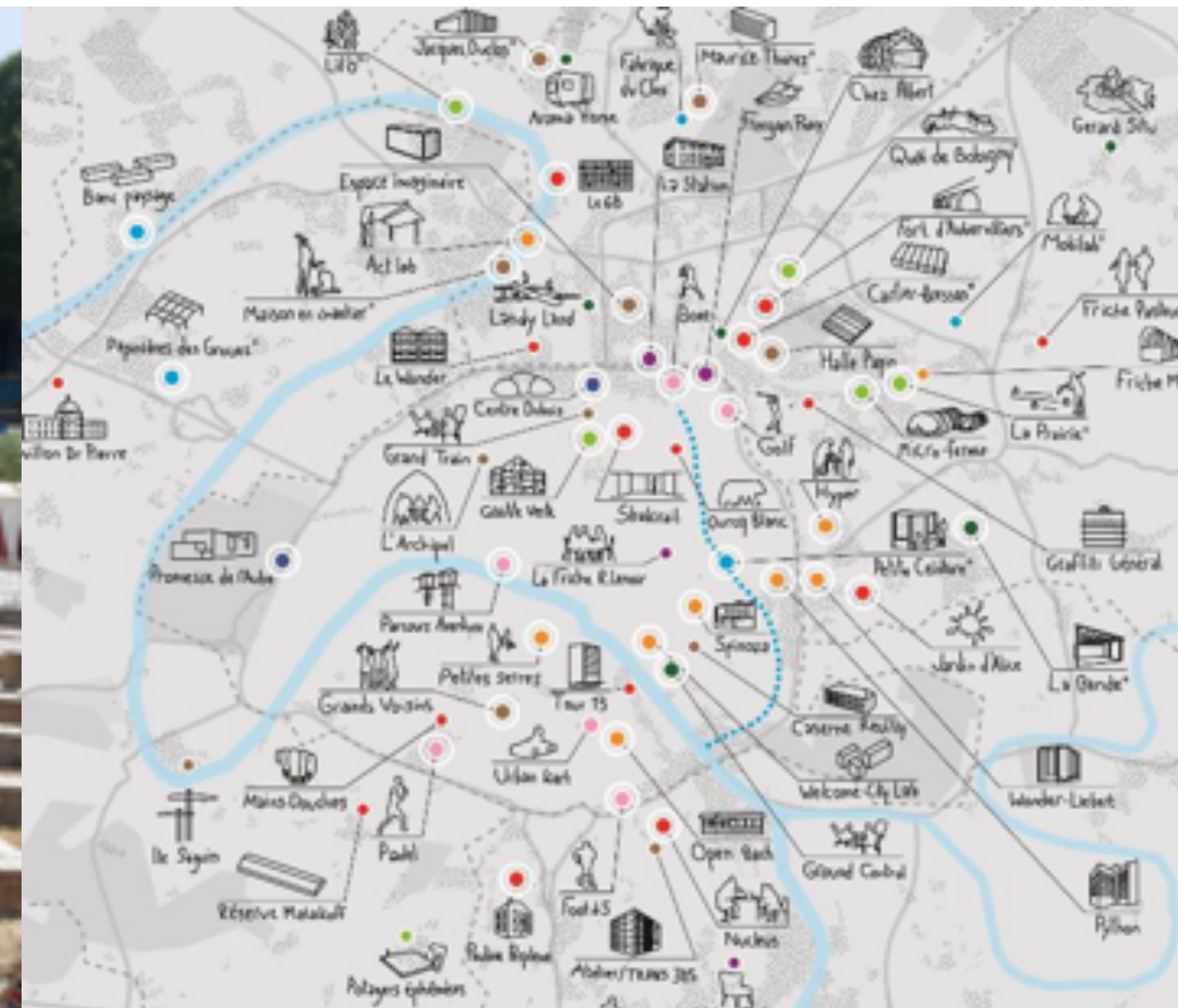
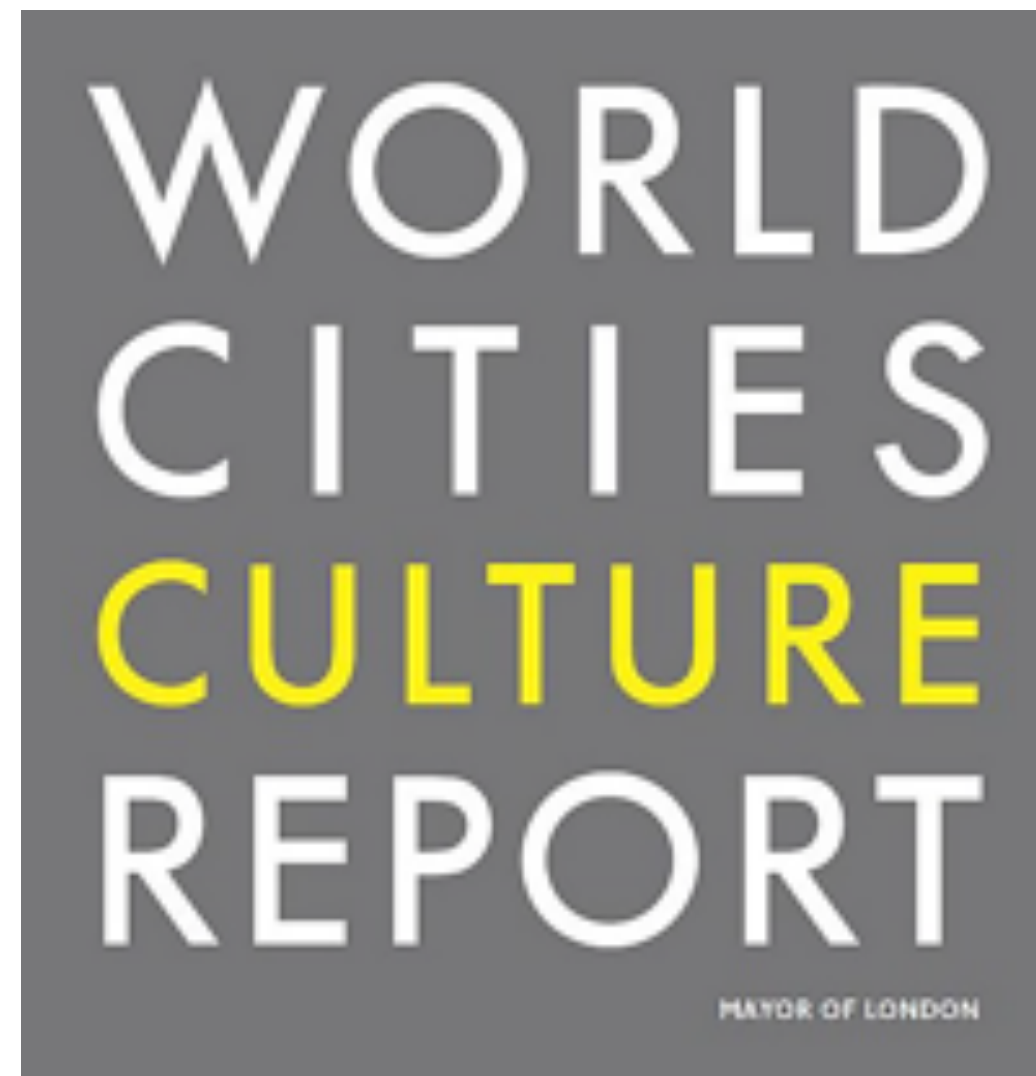


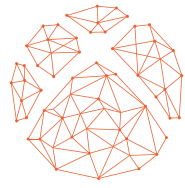
RE-INVENTING YOUR CITY

TEMPORARY URBANISM TO INTENSIFY URBAN LIFE

MENCIPTAKAN KEMBALI KOTA ANDA

URBANISME SEMENTARA UNTUK MENGHIDUPKAN KOTA





METROPOLITAN DESIGN THINKING

CO-ELABORATION, ITERATION, VISIONING, DESIGN & SOLUTIONS TO MOBILISE THE SOCIETY

“DESIGN THINKING” METROPOLITAN

KO-ELABORASI, ITERASI, VISI, DESAIN & SOLUSI UNTUK MEMOBILISASI MASYARAKAT





ISOCARP INSTITUTE

ECONOMIC SESSION



CITIES

CHANGE THE WORLD

CHANGE YOUR CITIES

LES CAHIERS 1974
DE L'INSTITUT PARIS REGION

MARTINA JUVARA

DIRECTOR | DIREKTUR

URBAN Silence



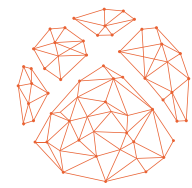


55th ISOCARP WORLD PLANNING CONGRESS Beyond the Metropolis

20-24 SEPTEMBER 2016
JERUSALEM, ISRAEL



Full video available at: <https://youtu.be/hWw4ZnYFkvA>



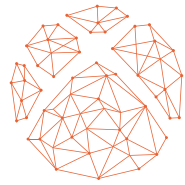
JAKARTA DECLARATION 2019

DEKLARASI JAKARTA 2019

12 recommendations jointly developed by the IAP, the Indonesian Association of Planners and ISOCARP, the International Society of City and Regional Planners, during the 55th World Planning Congress in Jakarta/Bogor.

12 rekomendasi dirumuskan oleh Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia dan ISOCARP dalam Kongres Perencanaan tingkat Dunia ke-55 di Jakarta/Bogor.

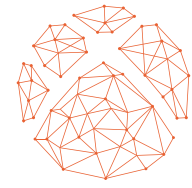




JAKARTA DECLARATION 2019

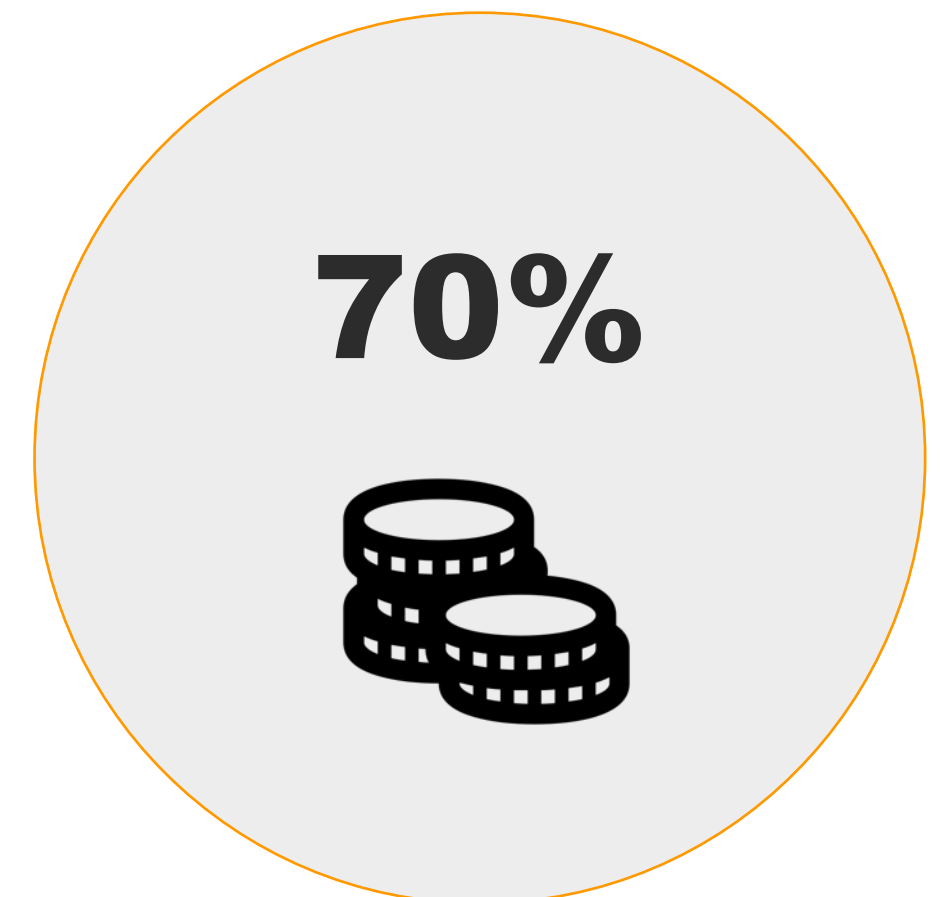
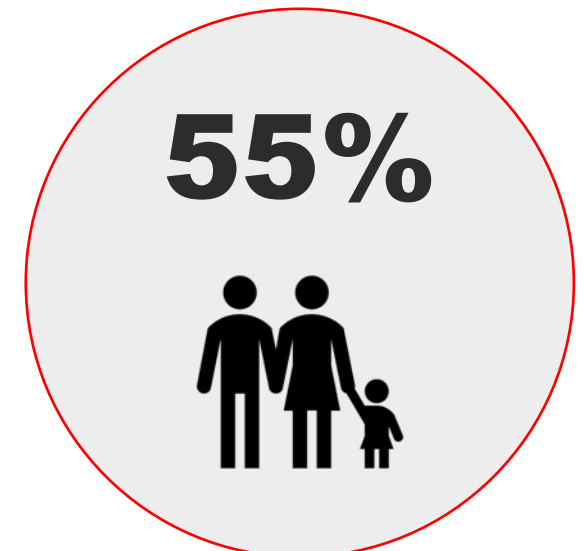
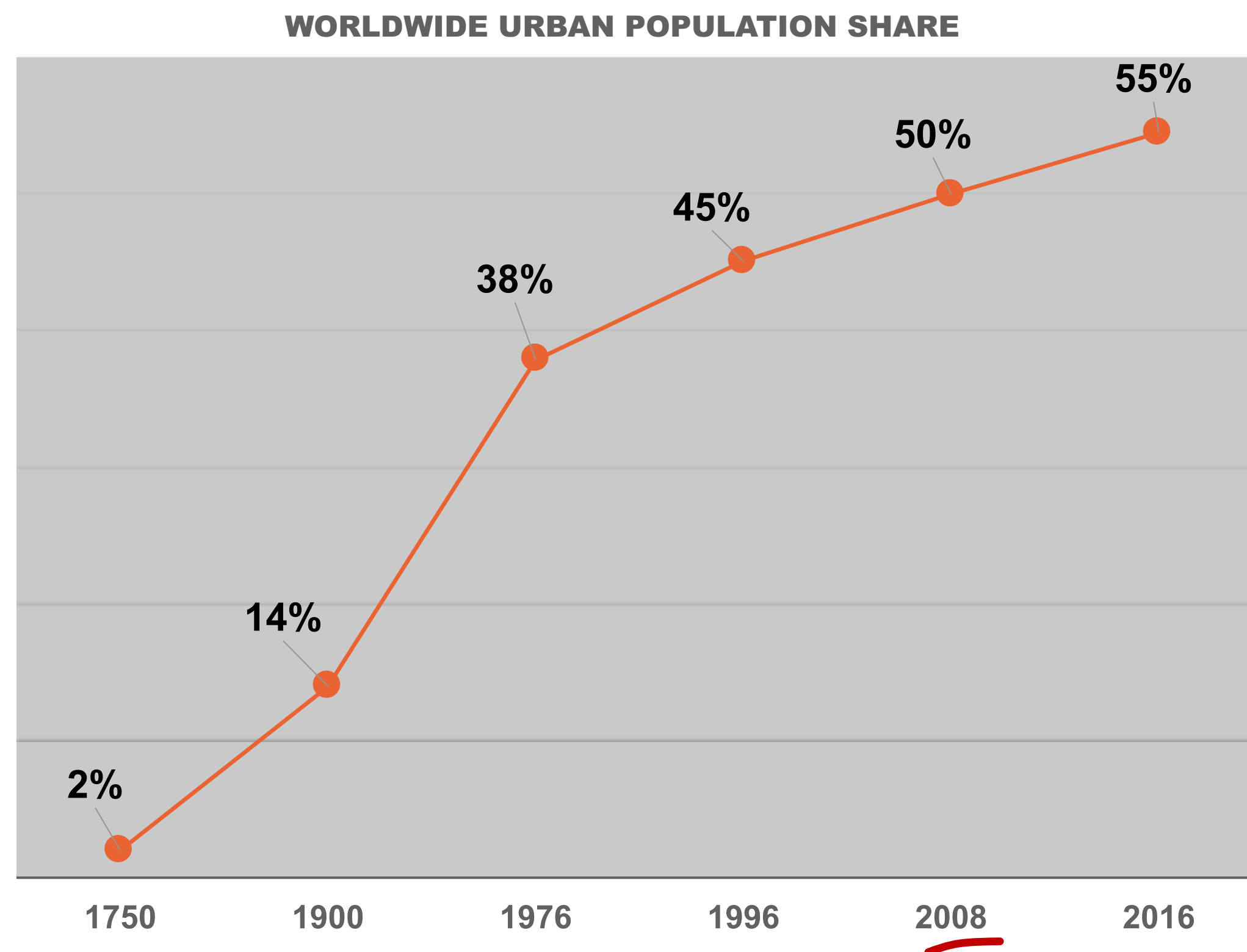
DEKLARASI JAKARTA 2019

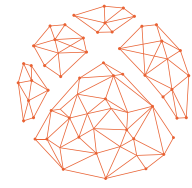
- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Cities are key engines of prosperity 2. Governments at all level should cooperate towards sustainable urbanization 3. City making needs to focus on transformative capacity, equity and speed 4. Technical bodies engaged in cities should be strengthened 5. Planning cities needs to be across scales and government levels – from macro to micro 6. Cities have local intelligence, leading to locally driven solutions 7. Interlinkages are essential, requiring spatial justice between city and its hinterland 8. Individuals and children must be engaged to participate in shaping their neighbourhoods 9. Local culture, identity and future legacy are a very important shared human capital 10. New technologies should support liveability and equity 11. Tools like the SDG and New Urban Agenda can make a difference 12. Complex procedures and hurdles should be progressively simplified to allow collaboration and transparency | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kota adalah motor penggerak kesejahteraan 2. Pemerintah di semua tingkat harus bekerja sama untuk mewujudkan urbanisasi berkelanjutan 3. Pembentukan kota perlu berfokus pada kapasitas, keadilan, dan kecepatan yang transformatif 4. Badan teknis yang terlibat di kota harus diperkuat 5. Perencanaan kota perlu melintasi skala dan tingkat pemerintahan – dari makro ke mikro 6. Kota-kota memiliki kearifan lokal, yang mengarah kepada solusi berbasis lokal 7. Keterkaitan sangatlah penting, membutuhkan keadilan spasial antara kota dan wilayah pendukungnya 8. Individu dan anak-anak harus dilibatkan untuk berpartisipasi dalam membentuk lingkungan mereka 9. Budaya lokal, identitas, dan warisan masa depan adalah sumber daya manusia bersama yang sangat penting 10. Teknologi baru harus mendukung kelayakan hidup dan kesetaraan 11. Instrumen seperti TPB dan Agenda Baru Perkotaan dapat membawa perubahan 12. Prosedur dan rintangan yang rumit harus disederhanakan secara progresif untuk memungkinkan kolaborasi dan transparansi |
|---|--|



1 | CITIES ARE KEY ENGINES OF PROSPERITY

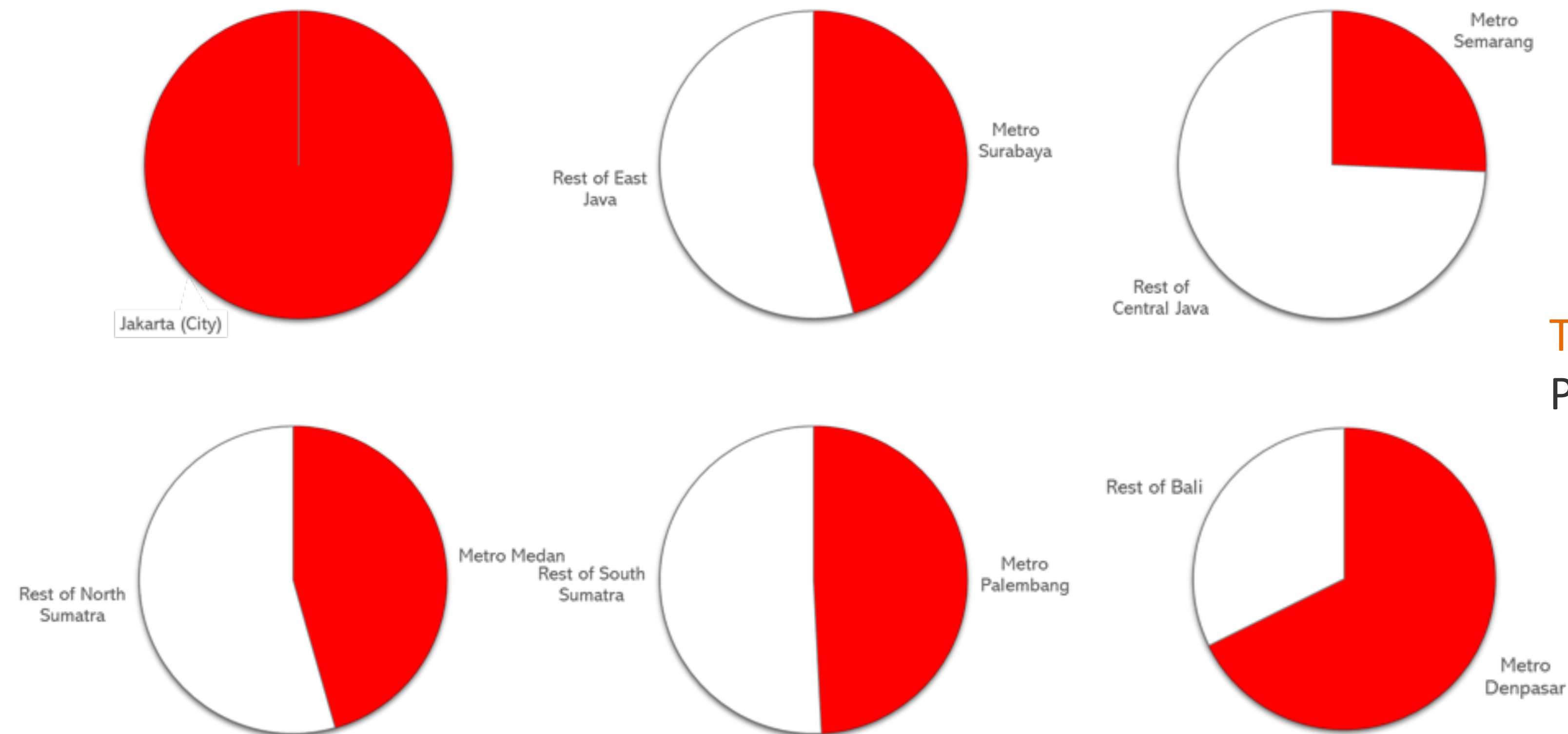
KOTA ADALAH MOTOR PENGGERAK KEMAKMURAN



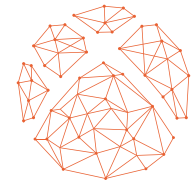


1 | CITIES ARE KEY ENGINES OF PROSPERITY

KOTA ADALAH MOTOR PENGGERAK KEMAKMURAN



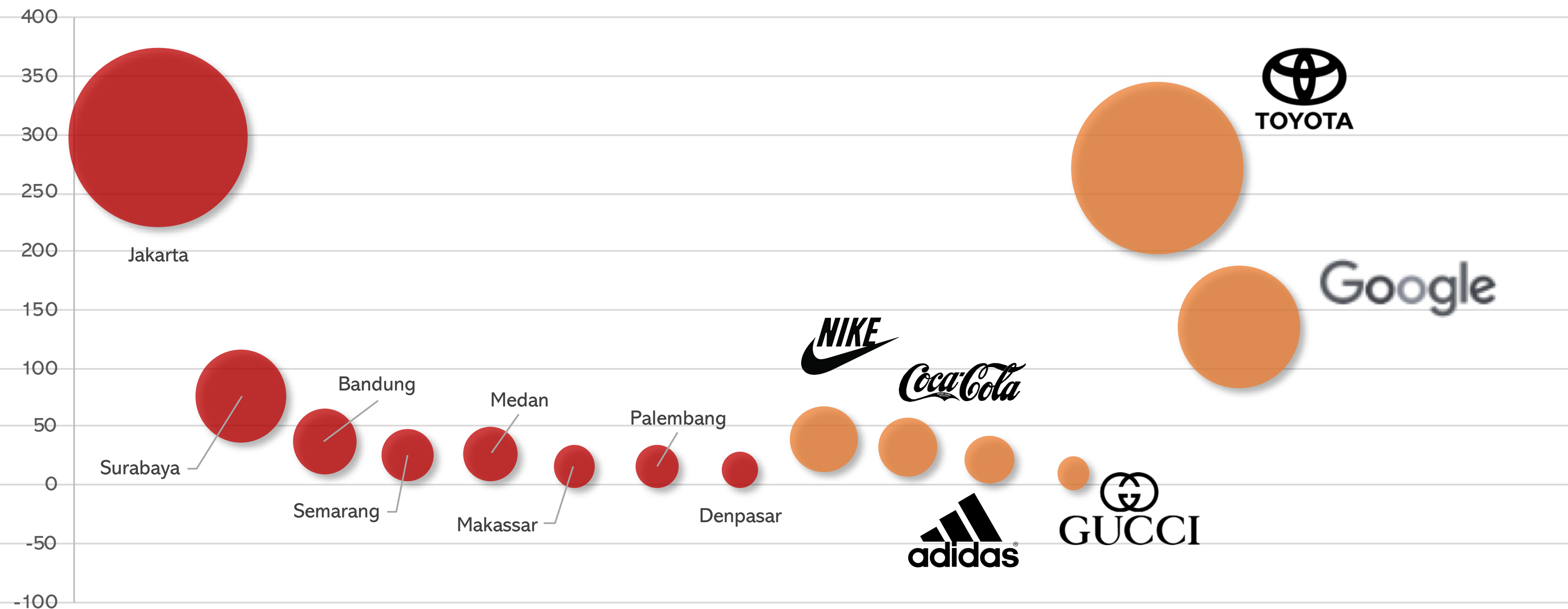
The economies of cities are sizeable
Perekonomian kota cukuplah besar

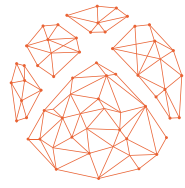


1 | CITIES ARE KEY ENGINES OF PROSPERITY

KOTA ADALAH MOTOR PENGGERAK KEMAKMURAN

Metropolitan urban areas produce
as much as famous companies





1 | CITIES ARE KEY ENGINES OF PROSPERITY

KOTA ADALAH MOTOR PENGGERAK KEMAKMURAN

Mayor = A City's CEO:

- Forward looking
- Strong leadership
- Transforming practices and business models
- Skills and aptitude for collaboration
- Innovative use of available tools

But with bigger responsibilities!

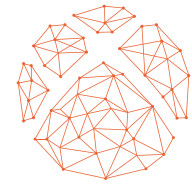
Walikota sebagai Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO) di Kota

- Visioner
- Kepemimpinan yang kuat
- Mengubah praktik dan model bisnis
- Kecakapan membangun kolaborasi
- Berinovasi menggunakan instrumen yang ada

Tetapi dengan tanggung jawab yang lebih besar!

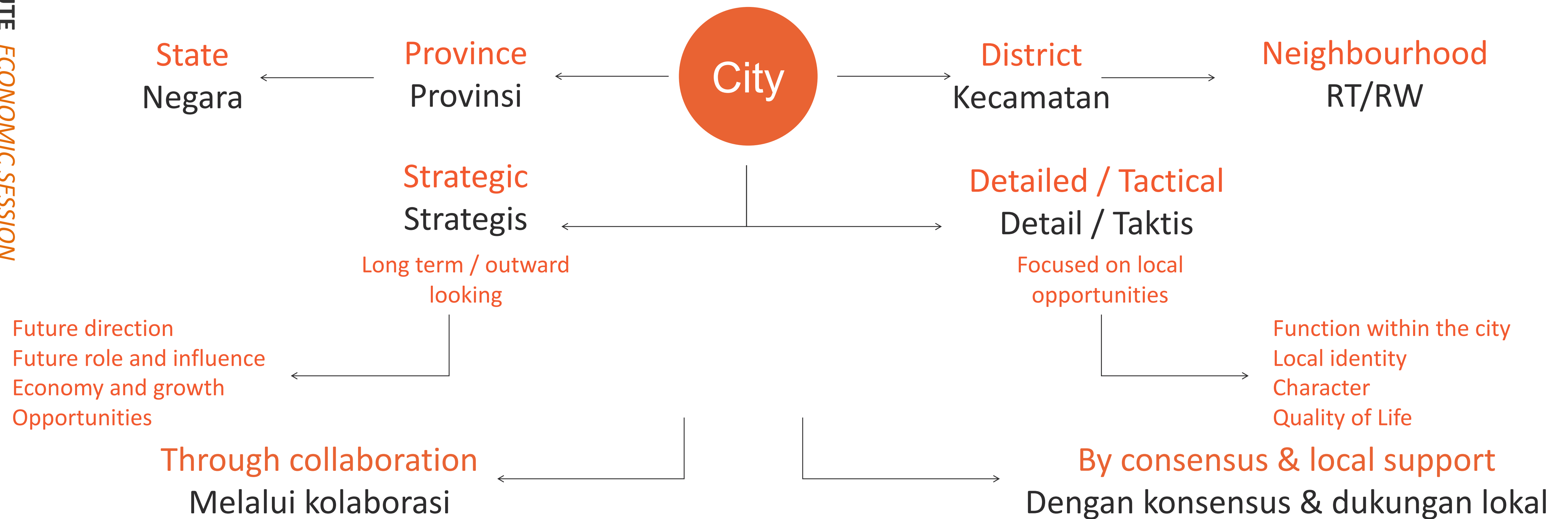


Shinta Kamdani,
CEO Sintesa Group



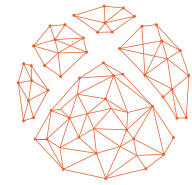
5 | PLANNING CITIES ACROSS SCALES AND GOVERNMENT LEVELS – FROM MACRO TO MICRO

PERENCANAAN KOTA PERLU MELINTASI SKALA DAN TINGKAT PEMERINTAHAN – DARI MAKRO KE MIKRO





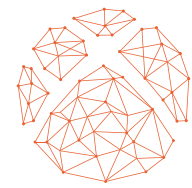
Example from Oman



5 | PLANNING CITIES ACROSS SCALES AND GOVERNMENT LEVELS: AN EXAMPLE FROM OMAN

PERENCANAAN KOTA LINTAS SKALA DAN TINGKAT PEMERINTAHAN: SEBUAH CONTOH DARI OMAN





5 | MAKING TACTICAL USE OF BIG INVESTMENT

PEMBUATAN PENGGUNAAN TAKTIS INVESTASI BESAR



Not a 'magic remedy'
Bukan obat ajaib



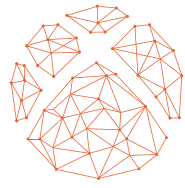
Needs to make strategic sense
Perlu masuk akal secara strategis

Needs to make local contributions:

- 1- character
- 2- quality of life
- 3- capture of value

Perlu untuk membuat kontribusi lokal:

- 1- karakter
- 2- kualitas hidup
- 3- penangkapan nilai



LAND VALUE CAPTURING

PENGAMBILAN NILAI TANAH

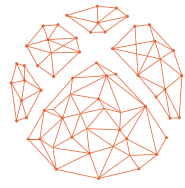


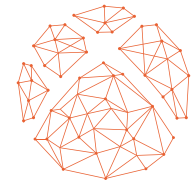
Martim O. Smolka PhD

Senior Fellow and Director
Programme on Latin America and the Caribbean
Lincoln Institute of Land Policy

UN-Habitat UNI Global Urban Lecture

Full video & more: UN-Habitat UNI's Global Urban Lectures, uni.unhabitat.org/global-urban-lectures
More info on Lincoln Institute: lincolnst.edu





5 | TACTICAL ASSESSMENT OF VALUE OF INFORMALITY

PENILAIAN TAKTIS TENTANG NILAI DARI INFORMALITAS



Development value
Nilai pembangunan

Economic value
Nilai ekonomi

Social value
Nilai sosial

Speed
Kecepatan

+

Entrepreneurship
Kewirausahaan

+

Family
Keluarga

Agility
Ketangkasan/kesigapan

Flexibility
Fleksibilitas

Supportive ecosystem
Ekosistem yang mendukung

Organic quality
Kualitas organik

'Gig Economy'
(pekerjaan lepas dengan mobilitas tinggi, biasanya terdapat platform daring sebagai pihak perantara)

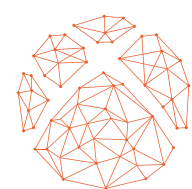
Centrality
Keterpusatan

City governance should have dignity as a common agenda, therefore the first partner of planning bodies should be communities (including the most underprivileged).

Agnes Deboulet, ISOCARP Congress Jakarta 2019

Tata kelola kota harus memiliki martabat sebagai pemegang agenda bersama, oleh karena itu mitra utama dari badan perencanaan seharusnya adalah masyarakat (termasuk yang paling kurang mampu).

Agnes Deboulet, Kongres ISOCARP Jakarta 2019

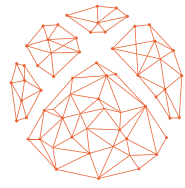


5 | TACTICAL ASSESSMENT OF VALUE OF INFORMALITY

PENILAIAN TAKTIS TENTANG NILAI DARI INFORMALITAS

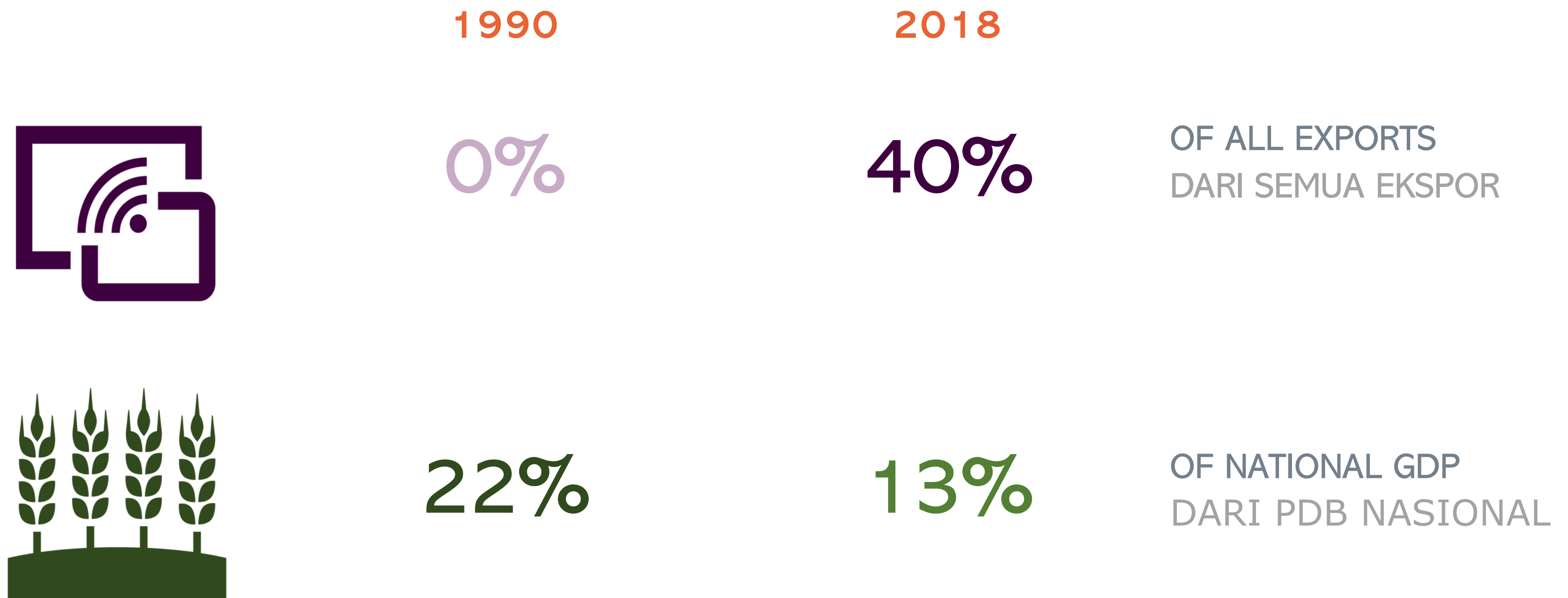


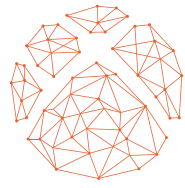




7 | SPATIAL JUSTICE BETWEEN CITY & ITS HINTERLAND

KEADILAN SPASIAL ANTARA KOTA DAN WILAYAH PENDUKUNGNYA





7 | RURAL AREAS ARE A DIRECT RESOURCE

PEDESAAN SEBAGAI PENYEDIA SUMBER DAYA

Food

Pangan

Water balance

Keseimbangan air

Climate attenuation

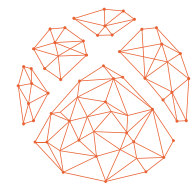
Penanggulangan iklim

Traditions (culture)

Tradisi (budaya)







7 THE HINTERLAND NEEDS A NEW MODEL

DAERAH PENDUKUNG MEMBUTUHKAN MODEL BARU

Dormitory towns are expensive and
unsustainable

Kota asrama (kota satelit yang ditinggali oleh komuter) sangat mahal dan tidak berkelanjutan

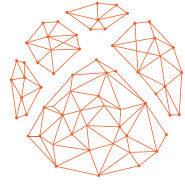
Risk of spaces with neither character
nor vocation

Ruang yang berisiko tumbuh tanpa karakter dan keahlian





New thinking: No future without people
Pemikiran baru: Tidak ada masa depan tanpa manusia



ISOCARP World Planning Congress JAKARTA DECLARATION

September 2019

We are entering the century of the metropolis. Global metropolitan urbanisation is facing enormous challenges, primarily due to the effects of the current economic development model that makes cities less affordable and unsustainable. Precarious urban informality is increasing at a fast pace due to inadequate legislative, regulatory, institutional and financial frameworks. The management of metropolitan areas is the main challenge for governments, urban professionals and civil societies.

Urban professionals are the key actors to support both decision-makers and civil society to build the essential frameworks and make large cities affordable, inclusive, resilient, sustainable and safe. The 55th ISOCARP conference in Jakarta, September 2019, has mobilized collective intelligence of high level international and Indonesian urban professionals to propose solutions for planning the metropolis.

Our Twelve Recommendations

1. We advocate that good urbanisation and sustainable cities are the engines of prosperity, wealth and better quality of life for all people and their nations. Planning balanced urbanisation should be a prominent concern for all city and political officials and at the forefront of their agenda, especially as metropolitan areas are a significant contributor to the GDP of the country.
2. We call upon all national and local governments to assist other countries in embracing good and sustainable urbanization, the promotion of carbon-neutral urban development and the care of natural resources.
3. To move into a more sustainable future, we need a new planning paradigm, and a new model of city-making focused on transformative capacity, equity and speed.
4. We ask local and national governments to create and strengthen territorial and metropolitan technical bodies engaged in advancing governance, knowledge sharing, public debates, urban innovation, and policy-making.
5. We believe that the planning of new future cities, metropolises and megacities is not just about numbers - of people, functions and jobs: it is about working strategically across government levels and scales from territorial to neighbourhoods, from national drivers to local livelihoods, formal and informal, from macro to micro.



KONGRES PERENCANAAN KOTA DUNIA ISOCARP KE-55

DEKLARASI JAKARTA September 2019

Kita sedang memasuki abad metropolitan. Urbanisasi kawasan metropolitan yang mengglobal sedang menghadapi tantangan berat, terutama diakibatkan dari pengaruh model pembangunan ekonomi saat ini yang membuat kota-kota kita menjadi tidak terjangkau bagi sebagian orang dan belum berkelanjutan. Informalitas perkotaan yang cukup risikannya terus meluas sangat cepat karena kerangka legislatif, peraturan, kelembagaan dan pembiayaan yang kurang memadai. Pengelolaan kawasan metropolitan adalah tantangan terbesar bagi pemerintah, pakar perkotaan dan masyarakat umum.

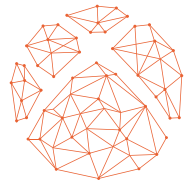
Profesional di bidang (perencanaan) perkotaan adalah aktor kunci untuk mendukung baik para pengambil kebijakan dan masyarakat umum dalam rangka membangun kerangka penting dan menjadikan kota-kota besar menjadi lebih terjangkau bagi semua, inklusif, tangguh, berkelanjutan, dan aman. Kongres ISOCARP ke-55 di Jakarta-Bogor, tanggal 9-13 September 2019, telah mengumpulkan para intelektual berkelas dunia dan ahli perencanaan kota Indonesia secara kolektif untuk menawarkan solusi-solusi untuk perencanaan (kawasan) metropolitan.

Berikut 12 rekomendasi kami:

1. Kami menganjurkan bahwa urbanisasi yang baik dan kota-kota yang berkelanjutan adalah mesin ekonomi, kesejahteraan, dan kualitas hidup yang lebih baik untuk semua orang dan negaranya. Perencanaan urbanisasi yang seimbang seharusnya menjadi perhatian utama bagi seluruh pejabat kota dan politik serta menjadi agenda mereka di garis terdepan, karena sebenarnya metropolitan adalah penyokong utama besarnya Produk Domestik Bruto nasional.
2. Kami mengharapkan agar pemerintah pusat maupun daerah turut membantu negara mereka dalam mengupayakan urbanisasi yang baik dan berkelanjutan, pembangunan yang netral karbon, dan pelestarian sumber daya alam.
3. Agar menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, kami membutuhkan paradigma perencanaan yang baru, dan model pembangunan kota yang fokus pada kapasitas transformatif, keadilan, dan kecepatan.
4. Kami meminta pemerintah pusat dan daerah untuk menciptakan dan menguatkan dinas teknis daerah maupun wilayah metropolitan yang terikat secara bersama dalam memajukan tata kelola, tukar menukar pengetahuan, diskursus publik, inovasi perkotaan, dan pembuatan kebijakan.
5. Kami meyakini bahwa perencanaan perkotaan masa depan yang baru, kawasan metropolitan, dan megapolitan bukan hanya masalah angka (statistik) mengenai orang, fungsi, dan lapangan kerja; tetapi mengenai cara bekerja strategis antar lintas jenjang dan skala pemerintahan, dari daerah sampai kepada lingkungan komunitas terkecil, dari pemici nasional sampai kepada mata pencaharian lokal, formal dan informal, dari makro ke mikro.

DISCUSSION
Q&A
DISKUSI &
TANYA JAWAB





DISCUSSION QUESTIONS

What element of economic sustainability will be your city's priority?

Elemen keberlanjutan ekonomi apa yang akan menjadi prioritas kota Anda?

Where do you see the highest potential for fast impact?

Area manakah, menurut Anda, yang berpotensi mengalami dampak/perubahan tercepat?

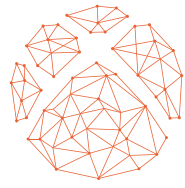
Which tools or approaches can you apply in your city?

Instrumen atau pendekatan apa yang dapat Anda terapkan di kota Anda?



FURTHER MATERIALS MATERI LANJUTAN

**Listed in course
outline & online**



REFERENCES

ISOCARP REVIEW ARTICLES

D. Baer, A. Gustavsen, I. Andersen, 2018. Cool Planning for zero emission neighborhoods. The Norwegian way. ISOCARP Review 14.

W. Jianguo, Y. Junyan, Chen Haining, 2017. Rebirth of the Grand Canal. Preservation of the Canal linear cultural corridor at Hangzhou. ISOCARP Review 13.

Jeffrey R. Kenworthy, 2016. Ten key dimensions for eco city development in theory and practice. ISOCARP Review 12.

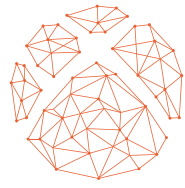
S. Isenstadt, 2016. Lighting the future city - the importance of lighting in future cities. Review 12.

Y. Cabannes, C. Marocchino, 2016. Integrating food into urban planning. Review 12.

Z. Wang, Z. Peng, J. Wang, P. Calthorpe, 2015. Making a new district center using eight principles. Chenggong, a new town near Kunming, China. Review 11

K. Yu, H. Li, D. Li, 2015. Ecological infrastructure as a tool for smarter preservation and smart growth. The negative approach. Review 11.

L.Y. Shan, M. Wong, 2014. Water and the cities: the Singapore story. Review 10.



REFERENCES

ISOCARP CONGRESS PAPERS

Chandan et al., 2019. Machine Learning for Building Extraction and Integration of Particle Swarm Optimization with Sleuth for Urban Growth Pattern Visualisation for Livable Cities. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

Petrovics, D., 2019. Integrating Vertical Farming at Scale in Urban Food Planning. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

Wenjing L, Zhongyin S, Li XU, 2019. The Spatial Strategies of Knowledge Corridors in Megacity Development: Case Study of the Optical Valley Knowledge Corridor, China. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

Paköz M. Z., BaşA., Eren F., 2019. An Analysis of the Changing Role of Istanbul as a Megacity in the World. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

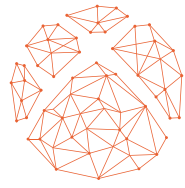
Liu, T., Li. J., 2019. Out-migrate Elites as Rural-Urban Link: an Innovative Pathway Toward Rural Development Around Metropolis. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

Septiana, H., et al., 2019. Forward Thinking on Culturally Urban Imprint in the Contemporary Era Rejuvenating the Traditional Neighbourhood Values and Characters: An Urban Morphology Review on Qatari Cities. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

Farhana, F., Khan Shuvom I.U., Islam, O., 2019. Essence of Urban form and its Relationship with Urban Aesthetics: A case from Rajshahi City, Bangladesh. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

Celik, O, Ertekin, O., 2019. Re-Thinking the city: Basaksehir Living Lab (Case of Istanbul). Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.

Vansteen, M., Drouet, E., 2019. 360cityscan: integrated solutions to face urban challenges. Congress Paper, 55th ISOCARP World Planning Congress, Jakarta/Bogor, Indonesia, 2019.



REFERENCES

OTHER

UN New Urban Agenda (English/Bahasa Indonesia), 2016. Available at: <http://habitat3.org/the-new-urban-agenda/>

ISOCARP / IAP Jakarta Declaration (English/Bahasa Indonesia), 2019. Available at: www.isocarp.org



CONTACT



ISOCARP Institute – Centre for Urban Excellence

WEB: www.isocarp-institute.org

MAIL: info@isocarp-institute.org



Pilot4DeV

WEB: www.pilot4dev.org

MAIL:

- Pascaline Gaborit: pascaline.gaborit@pilot4dev.com



KONTAK

Climate Resilient and Inclusive Cities

WEB: www.resilient-cities.com

MAIL:

- Asih Budiati: regional_pm@uclg-aspac.org
- Putra Dwitama: pc_cric@uclg-aspac.org



THANK YOU TERIMA KASIH

VISIT OUR WEBSITE OR
CONTACT US FOR MORE INFORMATION
KUNJUNGI WEBSITE ATAU HUBUNGI KAMI
UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT

www.resilient-cities.com

www.isocarp-institute.org

